

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Archer, C (1983), *Organization International*, London: Allen & Unwin Publisher
- Chalid, Pheni (2005), *Otonomi Daerah: Masalah, Pemberdayaan dan Konflik, Kemitraan*, Jakarta.
- Djelantik, S. (2008) *Diplomasi Antara Teori & Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Griffiths, Terry, Martin (2002), *International Relations: The Key Concept*, New York: Routledge.
- Jatmiko, Sidik, (2001), *Otonomi Daerah: Perspektif Hubungan Internasional*, Bigraf, Yogyakarta.
- K.J Holsti (1992), *Politik Internasional, Suatu Kerangka Analisis*, Binacipta, Bandung.
- May, T. R. (2003), *Hubungan Internasional Kontemporer dan Masalah- Masalah Global*, PT. Rafika Aditama, Bandung.
- Melissen, J. (1999) *Inovation in Diplomatic Practice*. Newyork: St Martin's Press
- Mudacumura, Gedeon M., Desta Mebratu dan M. Shamsul Haque (eds) 2006, *Sustainable Development Policy and Administration*, Taylor & Francis, New York.
- Mukti, A.T. (2013) *Paradiplomacy: Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Di Indonesia*, The Phinisi Press, Yogyakarta
- Perwita AAB, Yanyan M.Y (2011), *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional: BAB 1: Hubungan Internasional Sebagai Suatu Bidang Kajian*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Stean, Jill, Pettiford, (2009), *Hubungan Internasional: Perspektif dan Tema*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

JURNAL

- Andi Tenri S, Yuli Adha H, Andi Darmawansya TL (2022), 'Kebijakan Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri di Kota Makassar', *Amsir Law Journal*, 4(2): 263-273.
- Bowers, Amy Brown & Kelly McShane, et.al 2015, *Postpartum Depression In Refugee And Asylum-Seeking Women In Canada: A Critical Health Psychology Perspective*, Sage Journals, Vol. 19 Nomor 3.
- Hafni A, Saifuddin I (2020), 'Manajemen Pelayanan Kesehatan pada Pengungsi Pasca Bencana', *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 3(3): 24-26.
- Hakovirta, Harto 1993, *The Global Refugee Problem: A Model and Its Application*, International Political Science Review, Vol 14 Nomor 1.
- Laode Muhamad F (2020), 'Paradiplomasi Menuju Kota Dunia: Studi Kasus Pemerintah Kota Makassar', *Indonesian Perspective*, 1(1): 75-94.
- Loescher, Gill & James Milner, et.,al 2009, *Protracted Refugee Situations:*

- Political, Human Rights and Security Implications*, International Affairs Volume 85 Nomor 4.
- Natasya Rizki A, Sri Lestari R (2019), 'Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Bagi Pencari Suaka Yang Transit Di Indonesia Sembari Menunggu Status Pengungsi', *Belli Ac Pacis*, 5(1): 3-5.
- Maulana Ilham 2016. 'Upaya Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Masalah Imigran Ilegal Yang Menuju Australia Tahun 2012- 2015'. *JOM FISIP* Volume 3 Nomor 2.
- Primawardani, Y., dan Kurniawan, A. R (2018), 'Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri oleh Petugas Rumah Detensi Imigrasi di Provinsi Sulawesi Selatan', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 12(2): 179-197.
- Shabrina A(2018), 'Peran United Nation High Commissioner for Refugee (UNHCR) dalam Menangani Pengungsi Suriah Korban Sexual and Gender-based Violence (SGBV) di Lebanon', *Journal of International Relations*
- Slamet Sampurno S, Kadarudin (2022), 'Problem Analysis Of Working Refugees In Makassar City', *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 16(1): 79-96.
- Syahrin, MA, Utomo YS (2019), 'Implementasi Penegakan Hukum Pencari Suaka dan Pengungsi di Indonesia Setelah Diberlakukannya Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 tentang Penanganan Pengungsi dari Luar Negeri', *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*, 2(2): 83-96.
- Umiyati S, Suryadi L, Achman Z (2019), 'Kebijakan Out-Reach Dalam Penanganan Migran Di Kota Makassar', *Jurnal PIR*, 3(2): 187-194.
- Wulandari, A (2016), 'Peran United Nations High Commissioner For Refugees Dalam Menangani Pencari Suaka Afghanistan Di Pekanbaru (Indonesia) Tahun 2015', *Jom Fisip*, 3(2): 6-10.
- Yanyan Mochamad Yani, Zulkarnain (2019), 'Dimensi Penanganan Dalam Kasus Pengungsi Internasional Teori dan Praktik', *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(1): 1-12

SUMBER DIGITAL

- Andi Fikri FA (2020), *Efektivitas Penegakan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Izin Keimigrasian Oleh Pencari Suaka Di Kota Makassar*, (Tesis, Universitas Bosowa).
- David, C. (2008) *Are The Boundaries Between Paradiplomacy and Diplomacy Watering Down. Belgium: University Of Anwerp and Flemish Centre for International Policy.*
- Firda, AN (2022), *Kolaborasi Pemerintah Indonesia Dengan UNHCR (UNITED NATIONS HIGH COMMISSIONER FOR REFUGEES) Dalam Penanganan Pengungsi Afghanistan di Kota Makassar*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Gilang, S 2016, *Peran United Nations High Commissioner for Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Imigran Ilegal di Indonesia*. (Skripsi, Universitas Pasundan).
- Laeli Muflihah (2021), *Peran dan Fungsi United Nation High Commissioner for*

- Refugees (UNHCR) Dalam Menangani Pengungsi Internasional di Indonesia Tahun 2016-2019*, (Universitas Islam Indonesia).
- Myres, D 2007, *Immigrants and Boomers: Forging A New Social Contracts for the Future of America*, Russell Sage Foundation.
- Rachman, WA 2021, *Peranan UNHCR Dalam Merelokasi Pengungsi Afghanistan Di Indonesia Ke Negara Ketiga Berdasarkan Prinsip Non-Refoulment*. (Tesis, Universitas Hasanuddin).
- Reinaldo Epindo Seh (2019), *Peranan United Nations High Commissioner For Refugees (Unhcr) Dalam Pemenuhan Hak-Hak Pengungsi Di Indonesia (Studi Kasus Pengungsi Di Kalideres)*. (Tesis,, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Yuli F, Rendi P (2020), *Kerjasama Pemerintah Indonesia Dengan Lembaga International Organozation For Migration (IOM) Dalam Menangani Imigran Ilegal Yang Transit Ke Indonesia*, (Universitas Riau)

ARTIKEL INTERNET

- Darwin M (2023) Rudenim Makassar Dorong UNHCR - IOM Cari Solusi Pengungsi Imigran, Antara News, accessed 1 June 2023
- Eqqi S *UNHCR Pastikan Pengungsi Dapatkan Akses Layanan Kesehatan*, CNBC Indonesia, Viewed 03 June 2023.
- Gluck C (2019), *Pengungsi Mendapatkan Kesempatan untuk Memulai Hidup Baru di Jakarta*, UNHCR Indonesia, Viewed 8th April 2022
- Hasanuddin M 2015, 2.006 imigran gelap ditampung di Makassar, viewed 8th april 2022.
- Riva Dessthania S (2018) IOM Setop Dana Bantuan Bagi Pengungsi Baru di Indonesia, CNN Indonesia, accessed 1 June 2023.
- Wahyudin 2022, Imigran Afghanistan Unjuk Rasa di Gedung DPRD Sulsel Minta Kejelasan Nasib, Viewed 20th February 2022.
- Yahya S (2013), *Alasan Indonesia belum Meratifikasi Konvensi 1951 tentang Pengungsi dan Perlindungan Hukum bagi Pengungsi di Indonesia*, Viewed 20th Februari 2022.

SITUS RESMI

- Imigrasi 2015, *Pemkot Makassar IOM teken MoU Terkait Imigrasi*, <http://www.imigrasi.go.id/index.php/berita/berita-utama/841-pemkot-makassar-iom-teken-mou-terkait-imigrasi>
- International Organization for Migration Indonesia, *situs web resmi IOM Indonesia*, 6 april 2022 <http://Indonesia.iom.int/>
- RUDENIM Makassar, *situs web resmi*, 10 April 2022 <https://e-motion.kemerkumham.go.id/>
- UNHCR Indonesia, *situs web resmi UNHCR Indonesia*, 10 april 2022, <http://www.unhcr.org/pages/49c3646c2.html>.

UNDANG-UNDANG

- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor
HK.01.07/MENKES/6424/2021
- Peraturan Direktur Jenderal Imigrasi No IMI-1489.UM.08.05 Tahun 2010
Tentang Penanganan Imigran Ilegal.
- Peraturan Presiden No 125 Tahun 2016 Tentang Penanganan Pengungsi dari Luar
Negeri.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2020
Tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah
Daerah di Luar Negeri dan Kerja Sama Daerah dengan
Lembaga di Luar Negeri
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian.
- Undang-Undang No 12 Tahun 2008 Tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 1999 Tentang Hubungan
Internasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 2014 tentang Otonomi Daerah.
- Undang Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional

Lampiran 1

Transkrip wawancara

Nama Informan : Roberto
Posisi : Staff UNHCR Kota Makassar
Tanggal : 23 Mei 2023
Waktu : 13.00 – 14.00 WITA
Tempat : Kantor UNHCR Makassar



	Materi Wawancara
Peneliti	Selamat pagi, Pak. Disini saya ingin bertanya mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan tugas akhir saya. Pertama, kalua boleh tau pak, UNHCR ini sudah sejak tahun berapa ya membuka cabang di Kota Makassar??
Informan	Setau saya UNHCR itu masuk di Makassar sekitar sejak tahun 2015

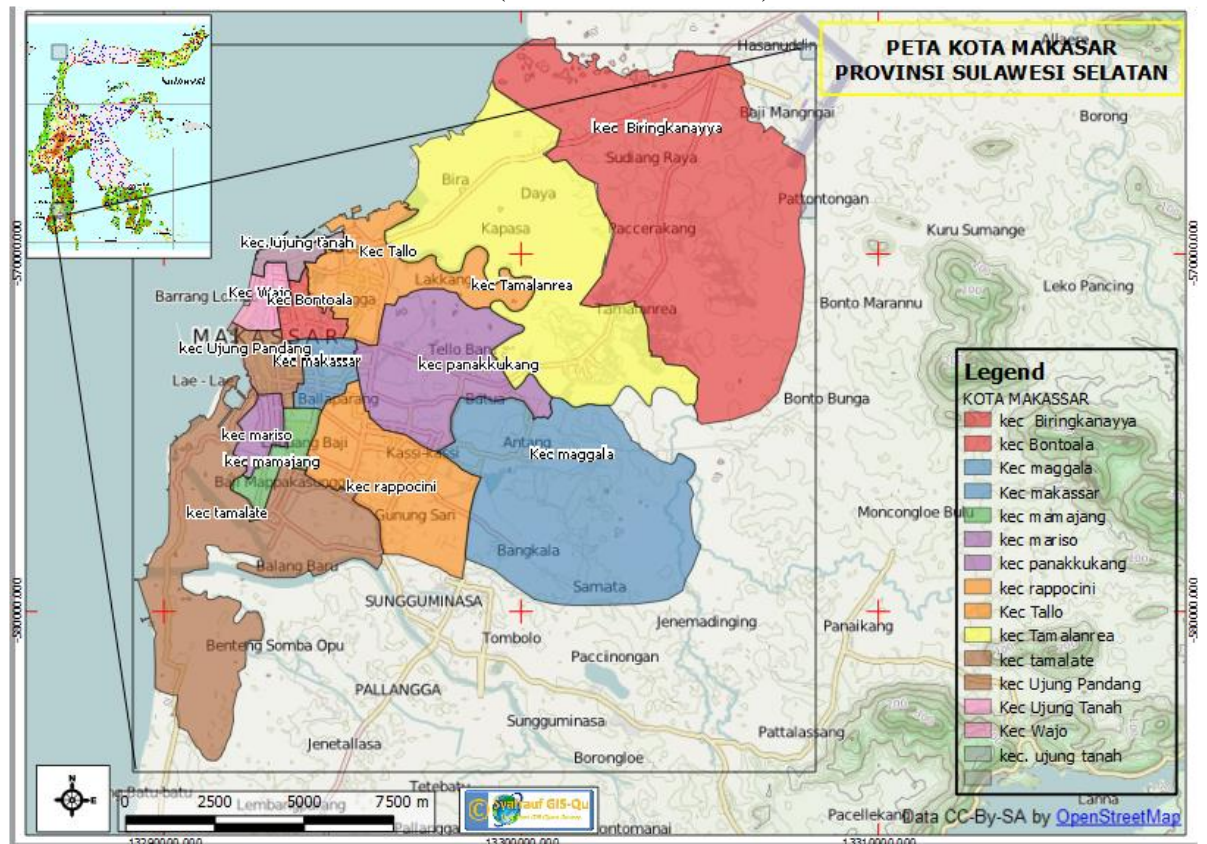
Peneliti	Kemudian pak, semenjak UNHCR membuka kantor cabang di Kota Makassar ada gak si hambatan dalam menjalankan tugasnya?
Informan	Kesulitan mungkin karena cakupan yang luas, apalagi didaerah yang tidak ada staff apalagi didaerah yang tidak ada bantuan IOM. Untuk di Makassar sendiri itu ada sekitar 90 orang pengungsi yang tidak di <i>cover</i> oleh IOM
Peneliti	Dalam beroperasi di Kota Makassar sendiri kak, ada gak si kerjasama yang dilakukan dengan Pemerintah Kota sekitar?
Informan	<p>Ya, tentunya kita banyak bekerjasama dengan Pemkot. Seperti halnya pengungsi yang bisa mengakses puskesmas, kemudian juga dengan adanya peraturan dari kemendikbud mereka juga bisa mengakses pendidikan, biasanya ini juga untuk yang mengakses pendidikan kami juga sediakan uang transport tiap bulannya. Kemudian juga satu hal yang unggul dari Pemkot Makassar, yang bahkan lebih didepan dari Jakarta, yaitu UPTD sangat progresif bantuan yang diberikan kepada pengungsi, terutama itu akses ke tempat tinggal yang sangat aman yang diberikan kepada pengungsi, dalam hal ini kerjasama dan koordinasi UPTD PPA Makassar sangat terbuka untuk memberikan akses keamanan, bantuan pendampingan bagi pengungsi.</p> <p>Ohiya, satu hal lagi sekarang itu setelah diadakannya diskusi BRIN, salah satu yang dibahas oleh Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri, pengungsi sekarang itu bisa mengakses Surat Keterangan Peristiwa Penting terutama kejadian kelahiran. Jadi disini UNHCR tiap-tiap daerah akan berdiskusi dengan dinas kependudukan didaerahnya mengenai prosedur yang akan dilakukan. Untungnya di Kota Makassar</p>

	<p>Disdukcapilnya cukup kooperatif, jadi pengungsi bisa langsung datang tanpa perlu didampingi, cukup dengan membawa surat kelahiran dari RS, kemudian diuruskan suratnya. Di Makassar sendiri ini baru berjalan kurang lebih 1-2 bulan ini.</p>
Peneliti	<p>Kemudian kak, selama bekerjasama dengan Pemkot Makassar sendiri ada gak sih kak hambatan yang pernah dialami??</p>
Informan	<p>Kalau hambatan dalam artian ada sesuatu yang sengaja menghambat sih gak ada. Biasanya itu lebih mengenai landasan hukum, yang bisa dikatakan masih menyulitkan pengungsi, biasanya mengatakan fungsi ini belum dilaksanakan karena belum ada landasan yang membahas mengenai hal tersebut. Seperti mereka tidak diperbolehkan bekerja, tidak diperbolehkan naik motor, ada juga yang ditemukan berada diluar wilayah pengawasan, nah ini biasa ditangkap oleh RUDENIM. Dengan kata lain sampai saat ini mungkin batasan bergerak yang masih kurang, yang kemudiakan masih kami usahakan untuk mengakomodasi.</p> <p>Kadang juga udah aturan yang turun dari atasan, namun belum terealisasi secara menyeluruh. Misalnya peraturan soal Vaksin Covid 19 bagi pengungsi, kan sudah ada peraturan KEPMENKES, bahwa pengungsi bisa mengakses Vaksin jika tingkat populasi vaksin sudah 70%. Namun, pernah disekitar tahun 2020 – 2021, kami mendapat kabar dari SMA Frater, Frater ini kebetulan merupakan salah satu sekolah yang menampung siswa pengungsi bahwa akan diadakan program vaksin disekolahnya. Kami cobalah biar anak sekolah ini bisa mendapatkannya, karena faktanya tingkat pemberian vaksin di Makassar kala itu juga sudah tinggi. Namun, banyak kemudian staf dilapangan</p>

	<p>yang tidak tahu peraturannya, masih banyak yang mempermasalahkan identitas, kemudian bagaimana mereka terdaftar di Peduli Lindungi. Atas kasus ini kami coba koordinir lagi, tapi tetap mereka tidak bisa ikut. Akhirnya para pengungsi mendapatkan vaksin itu dibawah naungan IOM.</p>
Peneliti	<p>Apakah menurut kantor cabang UNHCR di Kota Makassar, bantuan yang diberikan oleh Pemkot Makassar telah maksimal dalam menangani pengungsi?</p>
Informan	<p>Menurut selama ini yang dirasakan si cukup memadai ya, apalagi dibandingkan dengan Kota lain. Dari sentiment penduduk lokal juga bisa dilihat dari menerima pengungsi dengan sangat baik, mungkin itu juga salah satu ajaran dari adat orang sini, yang mengajarkan bagaimana cara menerima tamu</p>

Lampiran 2

(Peta Kota Makassar)



Lampiran 3

(Daftar Nama Pengungsi Dan Rekomendasi Sekolah Dasar Dan Sekolah Menengah Pertama)

NO	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tanggal Lahir	Kebangsaan	Sekolah Terdekat
1	Zainab	Perempuan	12	29 Desember 2009	Afghanistan	SMPN 18 Makassar

2	Hamid Khavari	Laki-Laki	15	24 April 2007	Afghanistan	SMPN 18 Makassar
3	Akima Alam	Perempuan	13	03 April 2009	Myanmar	SMPN 48 Makassar
4	Nur Salimah	Perempuan	11	11 Januari 2011	Myanmar	SMP Muhammadiyah 12 Makassar
5	Mursal Rahyab	Perempuan	13	01 Januari 2009	Afganistan	SMP Negeri 30 Makassar
6	Mahdi Rezaie	Laki-Laki	15	15 September 2006	Afghanistan	SMPN 48 Makassar
7	Yasothasan	Perempuan	12	20 Desember 2009	Srilanka	SMPN 48 Makassar
8	Mohammad Bilal	Laki-Laki	12	16 September 2009	Afghanistan	SMPN 12 Makassar
9	Hussein Rezaie	Laki-Laki	13	01 Januari 2009	Afghanistan	SMPN 12 Makassar
10	Hassan Rezaie	Laki-Laki	15	01 November 2006	Afghanistan	SMPN 12 Makassar
11	Keyaan Wariz	Laki-Laki	7	02 Maret 2015	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
12	Simran	Perempuan	6	25 Agustus 2016	Somalia	SDI Malengkeri Bertingkat I

13	Mohammed Abdullah Abdurrahman	Laki-Laki	7	17 Juni 2015	Sudan	SDI Malengkeri Bertingkat I
14	Armin Sahil	Laki-Laki	6	11 April 2016	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
15	Ben Yamin Khavari	Laki-Laki	7	08 Maret 2015	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
16	Azl Amer Zeker	Laki-Laki	6	09 Februari 2016	Iraq	SDI Malengkeri Bertingkat I
17	Hesam Karimi	Laki-Laki	6	03 September 2015	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
18	Rida Zahra Shafiri	Perempuan	6	20 Oktober 2015	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
19	Yassaman Hamedi	Perempuan	6	20 Oktober 2015	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
20	Faris Abu Bakar	Perempuan	6	19 Maret 2016	Somalia	SDN Labuang Baji I
21	Fadxi Fahmi Abdullah Yousof	Laki-Laki	6	19 Juni 2016	Somalia	SDN Labuang Baji I
22	Ramzan Ali	Laki-Laki	6	17 Juni 2016	Myanmar	SD Nasional
23	Aida Parsa	Perempuan	6	15 Desember 2015	Afghanistan	SDI Unggulan BTN Pemda
24	Abdul Sophian	Laki-Laki	6	29 Oktober 2015	Myanmar	SDN Tidung

25	Mubashir Abdi Mahdi	Laki-Laki	6	20 April 2016	Ethopia	SDN Tidung
26	Mohamedamin Abdulahi Mohamed	Laki-Laki	6	30 Maret 2016	Somalia	SDN Tidung
27	Saeed Abdulqader Ahman	Laki-Laki	6	26 Februari 2016	Somalia	SDI Minasa Upa
28	Nimo Mohamed Mohammud	Laki-Laki	6	16 Maret 2016	Somalia	SDI Minasa Upa
29	Fatima Sarwari	Perempuan	7	08 Juni 2015	Afghanistan	SDN Jongaya
30	Sayed Hasnaim Kazemi	Laki-Laki	7	07 April 2015	Afghanistan	SDN Jongaya
31	Amir Mohammad Sarwari	Laki-Laki	11	17 April 2011	Afghanistan	SDN Jongaya
32	Mohammad Mehdi Rezaie	Laki-Laki	11	02 Juli 2011	Iran	SDI Minasa Upa
33	Yassin Hamedi	Laki-Laki	11	05 November 2010	Afghanistan	SDI Malengkeri Bertingkat I
34	Ahmed Abdillahi Abdi	Laki-Laki	8	01 April 2014	Somalia	SDN Labuang Baji I

Lampiran 4

Pengungsi Anak yang Mengakses Pendidikan di Kota Makassar



Lampiran 5

Pengungsi yang Tengah Mengakses Vaksin Covid-19 di Kota Makassar



Lampiran 6

(Kebijakan Pencatatan Sipil dalam Terjadi Peristiwa Penting Bagi Anak-Anak Pengungsi Tanpa Dokumen Keimigrasian)

KEBIJAKAN PENCATATAN SIPIL DALAM TERJADI PERISTIWA PENTING BAGI ANAK-ANAK PENGUNGGSI TANPA DOKUMEN KEIMIGRASIAN

